

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi dalam kehidupan manusia. Hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk hidup yang lain. Dengan bahasa kita dapat mengutarakan keinginan serta menjelaskan ide, mengungkapkan pikiran dan gagasan pada orang lain. Bahasa membuat kita dapat saling memahami perasaan dan mencurahkan gagasan pikiran dalam bentuk tulisan dan juga dalam bentuk lisan. Selanjutnya, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan agar siswa terampil berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis penting karena: 1) menulis adalah proses berpikir, 2) kegiatan berkomunikasi, dan 3) kemampuan yang perlu dimiliki seorang pembelajar karena kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2005: 3)

“Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata”.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang memaparkan bahwa pelajaran menulis merupakan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII SMP, salah satunya yaitu menulis teks berita. Untuk

itu, kemampuan siswa dalam menulis sangat dibutuhkan. Kemampuan siswa dalam menulis sangat diperlukan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Kemampuan menulis juga membantu siswa lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan materi pembelajaran. Ada beragam bentuk kegiatan menulis, salah satunya adalah menulis teks berita. Tujuan pembelajaran menulis teks berita adalah agar setiap siswa memiliki kemampuan untuk menyampaikan suatu informasi dalam bentuk berita. Kemudian mengembangkan daya ingat mereka terhadap isi dari berita tersebut, lalu mengembangkan kreativitas mereka dan mengembangkan penguasaan kosakata serta struktur kalimat yang mereka miliki.

Kemampuan menulis teks berita perlu dikembangkan. Mengembangkan kemampuan menulis teks berita merupakan kegiatan yang bermanfaat karena selain dapat mengasah penguasaan kosakata dan struktur kalimat yang dimiliki siswa, kemampuan menulis teks berita juga dapat mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih kreatif dalam menemukan informasi dari berbagai sumber. Pengamatan selama ini bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih kurang sehubungan dengan kurangnya keterampilan mereka dalam menulis.

Banyak siswa yang masih kurang mampu mengungkapkan suatu informasi yang ditemukan dan juga sesuatu yang dipikirkan dalam bentuk tulisan. Graves dalam Yunus (2007: 14) menyatakan;

“Seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat serta pengalaman pembelajaran menulis atau

mengarang disekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat.”

Siswa masih sangat lemah dalam hal menulis teks berita. Masalah ini diperkuat oleh hasil penelitian Endang Tri Bawani (2008) dalam jurnalnya yang berjudul, “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Pendekatan Savi Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Kepohbaru Tahun Pelajaran 2008/2009” bahwa lemahnya kemampuan menulis teks berita siswa disebabkan pembelajaran lebih menitikberatkan aspek kognitif atau aspek intelektualitas. Pembelajaran dilakukan dengan penyajian ilustrasi gambar dan pokok berita kepada siswa. Pengalaman belajar siswa menjadi kurang karena siswa menulis teks berita hanya berdasarkan penyajian ilustrasi gambar dan pokok berita yang telah disediakan oleh guru. Hal itu menyebabkan hasil belajar menulis teks berita siswa yang direpresentasikan pada pencapaian nilai rata-rata siswa hanya sebesar 60. Oleh karena itu, perlu diupayakan tindakan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

Lemahnya kemampuan menulis teks berita tidak hanya terkait strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Hal lain yang merupakan penyebab dari permasalahan tersebut yakni lemahnya penguasaan kosa kata yang dimiliki siswa. Sebagaimana diketahui bahwa menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa maka sudah tentu penguasaan kosa kata memiliki pengaruh yang sangat besar dalam keterampilan berbahasa seseorang. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (1993:14), bahwa kosakata merupakan bagian penting dari bahasa. Penguasaan kosakata dapat memengaruhi keterampilan berbahasa seseorang. Begitu juga dengan kemampuan seseorang menggunakan dan mempelajari bahasa banyak

dipengaruhi oleh kosakata yang dimilikinya. Bahasa dapat berfungsi kepada seseorang apabila keterampilan berbahasa seseorang meningkat. Keterampilan berbahasa seseorang meningkat apabila kuantitas dan kualitas kosakatanya meningkat.

Penguasaan kosa kata yang cukup sangatlah penting untuk bisa berbahasa dengan baik. Seseorang harus mempunyai kosa kata yang cukup untuk bisa menyampaikan suatu informasi yang telah dibaca, didengarnya, ataupun dialaminya sendiri. Penguasaan kosakata yang ia miliki yang membuatnya dapat berbicara atau menulis dengan kata yang baik dan tepat. Hal ini berarti bahwa jika lemah penguasaan kosakata seseorang maka lemah pula keterampilan berbahasa orang tersebut. Lemahnya penguasaan kosa kata siswa dapat kita lihat dari hasil penelitian Ismawirma (2011) dalam jurnalnya yang berjudul “Penguasaan Kosakata Baku Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar” bahwa tingkat penguasaan kosakata baku siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar masih rendah. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII siswa SMP Negeri 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 102 orang, dan dijadikan sampel 34 orang (30%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata baku siswa SMP Negeri 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar berada pada kategori cukup, dengan nilai rata-rata hanya 59.

Pemaparan diatas telah menjelaskan bahwa penguasaan kosakata memiliki pengaruh terhadap keterampilan seseorang dalam berbahasa, termasuk pula dalam menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa. Bila lemah penguasaan

kosakata seseorang, maka lemah pula keterampilannya dalam menulis. Demikian pula halnya penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks berita, seorang siswa akan mengalami kesulitan dalam menulis teks berita apabila ia tidak memiliki penguasaan kosakata yang baik. Ia tidak akan mampu menulis informasi-informasi yang ingin diberitakannya kepada orang lain.

Sehubungan dengan keterampilan menulis teks berita, para siswa juga sebaiknya memiliki penguasaan mengenai struktur kalimat dengan baik. Hal ini karena dengan perantaraan kalimatlah seseorang dapat menyampaikan maksudnya secara lengkap dan jelas. Hal ini berdasarkan pendapat Lamuddin Finoza,

Kalimat merupakan primadona dalam kajian bahasa. Hal ini disebabkan antara lain karena dengan perantaraan kalimatlah seseorang dapat menyampaikan maksudnya secara lengkap dan jelas. Satuan bentuk bahasa yang sudah kita kenal sebelum sampai pada tataran kalimat adalah *kata* (mis. *tidak*) dan *frasa* atau kelompok kata (mis. *tidak tahu*). Kata dan frasa tidak dapat mengungkapkan suatu maksud secara lengkap dan jelas, kecuali jika kata atau frasa itu berperan sebagai kalimat minor atau merupakan jawaban sebuah pertanyaan. Agar dapat berkalimat dengan baik perlu kita pahami terlebih dahulu struktur dasar suatu kalimat. (Lamuddin Finoza, 2009, 149)

Penguasaan struktur kalimat siswa tentu memiliki pengaruh terhadap keterampilannya menulis. Hal ini karena pada tataran kalimatlah sebuah informasi itu dapat disampaikan dengan lengkap dan jelas. Bila seorang siswa tidak memiliki penguasaan yang baik mengenai struktur kalimat, maka ia akan mengalami kesulitan dalam menulis informasi-informasi yang ingin disampaikannya. Bahkan bila ia menuliskan sebuah informasi, maka orang lain tidak dapat memahami makna atau maksud yang disampaikannya dengan jelas. Demikian pula halnya dalam menulis teks berita, penguasaan seorang siswa

mengenai struktur kalimat akan mempengaruhi kemampuannya dalam menulis teks berita. Bila penguasaan struktur kalimatnya baik, maka ia akan dapat menyampaikan informasi dalam bentuk teks berita dengan baik pula dan orang lain akan merasakan kelengkapan dan kejelasan dari berita yang ditulisnya.

Penguasaan kosakata dan penguasaan struktur kalimat juga memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi. Seseorang yang memiliki penguasaan yang baik mengenai jenis-jenis kata (kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata keterangan) akan mudah mempelajari kalimat dan strukturnya, karena ia akan mengerti untuk memungsikan jenis-jenis kata tersebut sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan di dalam kalimat. Hal ini sejalan dengan pendapat Lamuddin Finoza,

Pengalaman penulis mengajarkan Komposisi lebih dari dua puluh tahun menunjukkan banyak sekali mahasiswa yang belum dapat membedakan antara fonem dan huruf serta belum mengetahui ciri-ciri jenis kata utama (kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata keterangan) terutama yang lebih dari satu morfem. Akibatnya, mahasiswa mengalami kesulitan mempelajari kalimat dalam hal mengidentifikasi jenis kata. Penulis berasumsi, jika para mahasiswa mengenali dengan baik keempat jenis kata utama itu, mereka akan lebih mudah memungsikannya sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan di dalam kalimat. (Lamuddin Finoza, 2009, 75)

Seseorang juga harus memiliki penguasaan struktur kalimat yang baik dalam menyusun kosakata yang dikuasainya apabila kosakata itu ingin dibentuknya menjadi kalimat. Hal ini dikarenakan dalam membentuk suatu kalimat, struktur-struktur kalimatnya harus tersusun dengan baik sehingga kosakata yang ada didalamnya membentuk kesatuan makna. Seorang penulis harus memiliki kemampuan yang baik dalam menyandingkan kata yang satu

dengan kata yang lainnya kedalam kalimat sehingga terbentuklah sebuah kalimat yang benar dan jelas maknanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Lamuddin Finoza,

Satuan bentuk terkecil dalam bahasa adalah fonem dan yang terbesar adalah karangan. Antara bentuk terkecil dan terbesar itu terdapat deretan bentuk morfem, kata, frasa, kalimat dan alinea. Ketujuh bentuk bahasa itu baru diakui eksistensinya jika mempunyai makna atau mempengaruhi makna. Maksud pernyataan *dapat mempengaruhi makna* dalam hal ini adalah kehadirannya dapat mengubah makna atau menciptakan makna baru. Setiap satuan bentuk bahasa harus mempunyai makna atau dapat mempengaruhi makna; dan setiap makna harus didukung oleh bentuk tertentu. Hubungan antara bentuk dan makna dapat diibaratkan sebagai dua sisi mata uang: satu sama lainnya saling melengkapi. Bentuk yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh terhadap makna, tidak akan mendapat tempat dalam tatanan satuan bentuk bahasa. (Lamuddin Finoza, 2009, 76)

Bertitik tolak dari uraian latar belakang diatas maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Struktur Kalimat Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas terdapat sejumlah masalah yang muncul berkaitan dengan keterampilan menulis berita pada siswa di sekolah. Masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa belum menguasai kosakata dengan baik
2. Siswa belum menguasai struktur kalimat dengan baik
3. Siswa belum mampu menulis teks berita dengan baik

4. Metode lama yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis berita tidak efektif

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan langkah yang perlu dilakukan dengan tujuan agar cakupan penelitian tidak terlalu luas. Penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada pengaruh penguasaan kosakata dan struktur kalimat terhadap keterampilan menulis teks berita. Berdasarkan Silabus Pembelajaran pada Kelas VIII Semester Genap, Indikator Pencapaian yang harus dikuasai oleh siswa adalah menyusun data pokok-pokok berita yang mereka dapatkan disekitar mereka menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat dan jelas yakni pokok-pokok tersebut adalah unsur *What* (apa), *Who* (siapa), *Where* (dimana), *When* (kapan), *Why* (mengapa), dan *How* (bagaimana). Disamping itu, disebabkan karena luasnya cakupan mengenai kosakata, peneliti dalam hal ini memfokuskan penelitiannya dalam meneliti penguasaan kosakata para siswa hanya dalam hal penguasaan siswa memahami kelas-kelas kata yakni kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan kata benda. Hal ini beralasan agar terlihatnya pengaruh atau hubungan antara penguasaan kosakata dengan penguasaan struktur kalimat, lalu hubungan penguasaan kosakata dan penguasaan struktur kalimat dengan kemampuan menulis teks berita.

Penguasaan struktur kalimat dibatasi pula pada penguasaan siswa dalam memahami unsur-unsur kalimat, yakni SPOK (*subjek, predikat, objek, dan keterangan*). Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah menemukan hubungan antara penguasaan kosakata dengan penguasaan struktur kalimat, serta hubungan antara

penguasaan kosakata dan penguasaan struktur kalimat terhadap kemampuan menulis teks berita.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Medan?
2. Bagaimana pengaruh penguasaan struktur kalimat terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Medan?
3. Bagaimana pengaruh penguasaan kosa kata dan struktur kalimat terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menggambarkan pengaruh penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks berita
2. Menggambarkan pengaruh penguasaan struktur kalimat terhadap kemampuan menulis teks berita
3. Menggambarkan pengaruh penguasaan kosa kata dan struktur kalimat terhadap kemampuan menulis teks berita

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

- a. Melengkapi informasi mengenai pembelajaran menulis teks berita dengan meningkatkan penguasaan kosakata dan penguasaan struktur kalimat
- b. Menambah informasi bagi orang lain untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan kontribusi konkrit dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan penelitian ini juga dapat dijadikan pijakan untuk memperkuat suatu pemikiran ataupun pemahaman, juga menjadi landasan untuk dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

Khususnya yang berhubungan dengan kemampuan menulis teks berita.

b. Bagi Guru

Bagi guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalam pembelajaran menulis teks berita. Dengan penelitian ini guru bisa menentukan cara apa yang cocok dan hal-hal apa saja yang dapat

merangsang minat dan kemampuan menulis teks berita, sehingga kemampuan menulis teks berita yang dimiliki siswa semakin meningkat.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat menambah wawasan dan pengalaman baru ketika belajar serta meningkatkan kreativitas serta ide terhadap pembelajaran menulis teks berita pada saat proses pembelajaran berlangsung.